

Nama: Qonita Hafiza

NPM: 2213053180

Kelas: 3J

Mata Kuliah: Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal: Jurnal Humanika
2. Volume:-
3. Nomor: No. 1
4. Halaman: 1-11
5. Tahun Terbit: 2017
6. Judul Jurnal: PENDIDIKAN MORAL DI SEKOLAH
7. Nama Penulis: Rukiyati
8. Studi Kasus: Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf: 1
2. Halaman: Setengah halaman
3. Ukuran Spasi: 1.5
4. Uraian Abstrak: Pendidikan moral di sekolah perlu dilaksanakan secara bersungguh-sungguh untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas. Walaupun peran utama untuk mendidik moral anak adalah di tangan orang tua mereka, guru di sekolah juga berperan besar untuk mewujudkan moral peserta didik yang seharusnya.
5. Kata Kunci Jurnal: tujuan pendidikan, nilai moral, sekolah, komprehensif.

C. Pendahuluan Jurnal

Sebagai sebuah mikrosistem, sekolah diperkirakan mempunyai pengaruh yang kuat yang dapat dilihat secara langsung dalam diri subjek didik. Terlebih lagi di zaman sekarang, ketika banyak orang tua menaruh harapan sangat besar terhadap sekolah untuk menjadikan anak-anaknya pintar dan baik. Sekolah yang baik merupakan keniscayaan agar pengaruhnya terhadap anak menjadi positif. Sekolah merupakan bentuk pendidikan formal.

D. Tujuan Jurnal

Memfokuskan pada pendidikan moral bagi siswa-siswanya sebagai tujuan sekolah yang penting di samping pendidikan intelektual.

E. Metode Penelitian

Metode kualitatif

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komponen-komponen pendidikan moral di sekolah yang lain yang tidak kalah penting adalah cakupan Pendidik Moral di Sekolah, Materi Pendidikan Moral, Metode Pendidikan Moral, Evaluasi Pendidikan Moral. Peserta didik belajar wacana tentang organisasi umum dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks inilah, guru berfungsi untuk mewujudkan peserta didik agar menjadi warga negara yang aktif dalam masyarakat yang demokratis.

G. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral di sekolah penting dilakukan oleh guru dan segenap komponen warga sekolah agar tercapai pendidikan moral yang komprehensif. Dengan memperhatikan komponen-komponen tersebut, sekolah dengan guru sebagai peran utama dapat merancang pendidikan moral secara lebih komprehensif sehingga hasilnya dapat dicapai secara optimal, yaitu berkembangnya nilai-nilai moral dalam diri peserta didik sehingga mereka menjadi generasi muda yang berkualitas.

H. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan

1. Judul

- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Memuat kata kunci
- c. Tidak singkat dalam penulisan
- d. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
- b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
- c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia
- b. Kata abstrak dicetak tebal
- c. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci

4. Pendahuluan

- a. Berisi latar belakang permasalahan
- b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian

5. Pembahasan

- a. Peneliti menyajikan data secara jelas

6. Daftar pustaka

- a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar
- b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

Kekurangan

1. Judul

Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa Inggris

2. Abstrak jurnal

Seharusnya kata kunci dicetak tebal.

3. Daftar Pustaka

Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

4. Identitas Jurnal

Tidak adanya volume

I. Daftar Pustaka

Armstrong, Thomas. 2006. *The Best School*. Virginia: Association for Supervision and curriculum Development.

Bronfenbrenner, Urie. (1979). *The ecology of human development-Experiments by nature and design*. Diambil pada tanggal 18 Januari 2010 dari books.google.co.id

Darmiyati Zuchdi. (Juli 2008). *Potret pendidikan karakter di berbagai jenjang sekolah. Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Restrukturisasi Pendidikan Karakter*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. _____.
(2009). *Humanisasi pendidikan – Menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Davidson, Matthew, et.al. (2007). *Smart and good schools*. Education week, November 2007. Diambil pada tanggal 3 Maret 2008 dari:
<http://www.edweek.org/ew/articles/2007>

Giroux, Henry A. (1988). *Teachers as Intellectual – toward a critical pedagogy of learning* New York: Bergin & Garvey.

Kirschenbaum, Howard. (1995). *100 Ways to Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*. Boston: Allyn and Bacon.

Lickona, Thomas. (1991). *Educating for character – How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

Lovat, Terry. (2009). *Values education and quality teaching: two sides of learning coin*. Dalam Terry Lovat & Ron Toomey (Eds.) *Values education and quality teaching*. [versi elektronik]. Diambil pada tanggal 15 Januari 2010 dari www.springer.com
Noeng Muhadjir. (2003). *Ilmu pendidikan dan perubahan sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Rukiyati. (2012). *Pendidikan nilai holistik untuk membentuk karakter siswa di SDIT Nurul Islam Yogyakarta*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta: Edisi Khusus. Mei 2012.

Simon, Sidney B. dkk. (1978). Values clarification – a Handbook of practical strategies for teachers and students. Revised Edition. New York: Hart Publishing Company, Inc.